



Online: <https://ojsfkuisu.com/index.php/stm/index>

Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)

ISSN 2614-610X (Print) | ISSN 2614-8218 (Online)



Artikel Penelitian

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO KEKERASAN SEKSUAL DENGAN ANGKA KEJADIAN PELECEHAN SEKSUAL DI RSUD DR PIRNGADI MEDAN TAHUN 2019

RELATIONSHIP OF THE RISK FACTORS OF SEXUAL VIOLENCE WITH THE EVENT OF SEXUAL HARASSMENT IN RSUD DR PIRNGADI MEDAN YEAR 2019

Aldek Pibra,^a Ismurizal^b

^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
25 Maret 2021

Revisi:
09 April 20221

Terbit:
01 Juli 2021

Kata Kunci

Faktor Risiko, Pelecehan Seksual

Korespondensi

Tel.
081277070102

Email:
aldekpibra1999@gmail.com

ABSTRAK

Kekerasan seksual salah satu kekerasan fisik yang termasuk tindakan kriminal. Pelaku tindak kekerasan seksual melakukan untuk memuaskan hasratnya secara paksa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan faktor risiko kekerasan seksual dengan angka kejadian pelecehan seksual dalam data rekam medis RSUD DR Pirngadi Medan tahun 2019. Penelitian ini memiliki desain penelitian analitik retrospektif. Sampel berjumlah 74 orang yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Data yang diperoleh diuji menggunakan uji chi square. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai $p=0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) pada hubungan usia, jenis kelamin, penggunaan NAPZA (Narkotik, Psikotropika, dan Zat-Zat Adiktif), kelainan seksual dengan kejadian pelecehan seksual. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pelecehan seksual adalah usia, jenis kelamin, penggunaan NAPZA, dan kelainan seksual. Penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor risiko lainnya yang mempengaruhi kejadian pelecehan seksual perlu untuk dilakukan.

ABSTRACT

Sexual violence is a physical violence which includes criminal acts. Perpetrators of sexual violence acts to satisfy their desires forcibly. The purpose of this study is to analysis of the relationship between risk factors for sexual violence and the incidence of sexual harassment in the medical record data of RSUD Pirngadi Medan in 2019. This research is an analytical retrospective design. The sample are 74 people are taking by using simple random sampling. Data was analysis by chi square test. Based on the results of the chi square test, that is obtained the value of $p=0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$) of relationship between age, sex, drug use and sexual disorders with the incidence of sexual harassment. Based on the results it can conclude that the risk factor of relationship with incidence of sexual harassment are age, sex, drug abuse and sexual disorders. Further study is needed to determine another risk factor that influence incidence of sexual harassment.

PENDAHULUAN

Beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa perilaku pelecehan seksual terhadap anak tidak hanya berlaku di Indonesia saja tetapi pelecehan seksual ini umumnya dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitar kita. Seperti di Amerika Utara, sekitar 15% sampai 25% wanita dan 5% sampai 15% pria yang mengalami pelecehan seksual saat mereka masih anak-anak.

Berdasarkan jenis kekerasan, jenis luka dan lokasi luka paling banyak yang ditemukan pada kasus kejahatan seksual di Rumah Sakit Pirngadi Medan secara berturut-turut adalah kekerasan tumpul, memar dan kepala serta punggung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riandsya A di Rumah Sakit Pirngadi Medan periode tahun 2010-2014, dimana kekerasan tumpul merupakan kasus terbanyak pada korban kejahatan seksual.

Berdasarkan survei awal di RSUD Pirngadi Medan terdapat banyak kasus pelecehan seksual yang dikarenakan riwayat kekerasan seksual, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Hubungan Faktor Risiko Kekerasan Seksual Dengan Angka Kejadian Pelecehan Seksual Didalam Data Rekam Medis RSUD DR Pirngadi Medan Tahun 2019” dengan alasan kepedulian terhadap masyarakat khususnya wanita dengan risiko untuk terjadinya pelecehan seksual tersebut.

METODE

Penelitian ini memiliki desain penelitian analitik *retrospektif*. Sampel penelitian ini berjumlah total 74 orang dan diambil menggunakan teknik pengambilan sampel

simple random sampling. Data yang diambil dari rekam medis adalah usia, jenis kelamin, riwayat penyalahgunaan NAPZA, dan kelainan seksual. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji *chi square*.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada orang dewasa yang mengalami pelecehan seksual yang terdapat dalam data rekam medis di Rumah Sakit Pirngadi Medan.

Tabel 1. Karakteristik dan Analisis Data Responden

Variabel		Pelecehan Seksual		p*
		f	%	
Umur	26-37 Thn	27	35,7	0,0001
	38-49 Thn	26	34,1	
	50-62 Thn	21	30,2	
Jumlah		74	100	
Jenis Kelamin	Laki – laki	38	51,4	0,0001
	Perempuan	36	48,6	
Jumlah		74	100	
Penggunaan NAPZA	Ada	43	58,1%	0,0001
	Tidak ada	31	41,9%	
Jumlah		74	100	
Kelainan Seksual	Negatif	68	91,9%	0,0001
	Positif	6	8,1%	
Jumlah		74	100	

Pelaku yang melakukan kekerasan berdasarkan umur 26-37 tahun sebanyak 27 Orang (35,7%), usia 38-49 tahun sebanyak 26 Orang (34,1%) dan usia 50-62 tahun sebanyak 21 Orang (30,2%).

Pelaku yang melakukan kekerasan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki – laki sebanyak 38 orang (51,4%) dan perempuan sebanyak 36 orang (48,6%).

Pelaku yang melakukan kekerasan berdasarkan penggunaan napza sebanyak 43 Orang (58,1%), dan tidak sebanyak 31 orang (41,9%).

Pelaku yang melakukan kekerasan berdasarkan yang tidak memiliki kelainan seksual sebanyak 68 orang (91,9%), dan iya sebanyak 6 orang (8,1%).

Uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,0001$ ($p\text{-value} < 0,05$) pada hubungan antara usia dengan kejadian Pelecehan Seksual. Uji *chi square* antara jenis kelamin dengan kejadian Pelecehan Seksual diperoleh hasil $p = 0,0001$ ($p\text{-value} < 0,05$). Uji *chi square* antara Penggunaan NAPZA dengan kejadian Pelecehan Seksual diperoleh hasil $p = 0,0001$ ($p\text{-value} < 0,05$). Uji *chi square* antara Kelainan Seksual dengan kejadian Pelecehan Seksual diperoleh hasil $p = 0,0001$ ($p\text{-value} < 0,05$).

DISKUSI

Bahwa jumlah Pelaku yang melakukan kekerasan berdasarkan usia 26-37 tahun sebanyak 27 Orang (35,7%), usia 38-49 tahun sebanyak 26 Orang (34,1%) dan usia 50-62 tahun sebanyak 21 Orang (30,2%).

Tugas perkembangan individu pada dewasa awal yaitu mulai bekerja, memilih pasangan, mulai membina keluarga, mengasuh anak, mengelola rumah tangga, mengambil tanggung jawab sebagai warga negara, dan mencari kelompok sosial yang menyenangkan. Bertambahnya umur seiring dengan bertambahnya pengalaman-pengalaman yang diperoleh orang tua dari berbagai sumber yang ada dan akan mempengaruhi pengetahuannya. Seseorang dalam rentang usia 26-35 tahun lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosialnya yang mempengaruhi penerimaan informasi.⁷

Pelaku yang melakukan kekerasan berdasarkan penggunaan NAPZA sebanyak 43 orang (58,1%), dengan tidak memiliki kelainan seksual sebanyak 68 orang (91,9%), jenis kelamin yaitu laki – laki sebanyak 38 orang (51,4%).

Uji *chi square* $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) memiliki hubungan antara Pelaku yang melakukan kekerasan berdasarkan usia, jenis kelamin, penggunaan NAPZA dan kelainan seksual dengan kejadian Pelecehan Seksual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan usia, jenis kelamin, penggunaan NAPZA, dan penggunaan NAPZA menjadi faktor risiko terjadinya pelecehan seksual. Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor risiko lainnya yang berhubungan dengan kejadian pelecehan seksual sebaiknya dilakukan. Mengetahui faktor risiko terjadinya pelecehan seksual akan memberi informasi kepada masyarakat untuk pencegahan dan kewaspadaan terjadinya pelecehan seksual di masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

1. Adham M, Gondhowiardjo S, Soediro R, Jack Z, Lisnawati, Witjaksono F, et al. 2017. Kanker Servix. PNPk.; 1-6
2. European Commission, Demographic Change in the EU (online), , diakses 2 Oktober 2020
3. European commission . (2011, january 1). Dipetik 2 Oktober 2020, dari population structure and ageing : http://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php/population_structure_and_ageing
4. European Commission. (t.thn.). Migration and home affairs . Dipetik September 2020, dari migration and home affairs : <https://ec.europa.eu/home-affairs/what-we->

- do/policies/irregular-migration-return-policy/return-readmission_en
5. Goyal, Ashima & Akhilesh Verma. 2018. "Slowdown in Bank Credit Growth: Aggregate Demand or Bank Non-performing Assets?. *Journal of Applied Economic Research* Vol 12(3): 257-275
 6. Indrayana, T., 2013. Profil Kasus Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak yang Diperiksa di Rumah Sakit Bhayangkara Dumai (2009-2013). Kelompok Jabatan Fungsional (KJF) Kedokteran Forensik dan Legal, Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
 7. Kemenkes RI. 2010. Kekerasan Terhadap Anak Dan Remaja. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; Kemenkes.
 8. Komuniti Nasional Perempuan. 2018. Korban Bersuara, Data Bicara Sahkan R UU Penghapusan Kekerasan Seksual Sebagai Wujud Komitmen Negara. Jakarta ; Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan
 9. Kurnianingsih, S., 2013. Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Di Tempat Kerja. Jakarta ; Buletin Psikologi
 10. Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
 11. Rastiti, S., et al. 2016. Vaginal Candidiasis Complications on Pregnant Women. *Jundishapur J Microbio.* 2016 February;7(2):e10078. DOI : 10.05812/jjm.10078.
 12. Statistik Gender Teramatika. 2017. Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Indonesia. Jakarta ; Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak
 13. UNICEF. 2012. Ringkasan Kajian Gizi. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI
 14. UNESCO. 2012. The Educational For All Development Index. Dalam *Education For All Global Monitoring Report* (hal. 309). paris: The United Nations Educational, Scientific And Cultural Organization.
 15. Utami, E.R. 2018. Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. *Sainstis*. Vol. 1. No. 1 April-September.